

### 3. DATA LAPANGAN

Data lapangan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu data non fisik dan data fisik. Dimana secara non fisik menerangkan tentang sejarah tentang galeri Kendedes dan secara fisik menerangkan tentang kondisi perwujudan interiornya. Data-data tersebut akan diterangkan sebagai berikut.

#### 3.1. Sejarah Galeri Kendedes

Galeri yang terletak di kompleks PTP, XXIII blok I no. 1-44, JL. Raya Karanglo Malang ini, telah berdiri selama 30 tahun yang lalu, dimana waktu itu pemilik galeri ini sangat menyukai serta mengoleksi benda-benda antik, seperti lukisan kuno, patung-patung dan mebel antik. Dahulu ruangan yang digunakan untuk menempatkan benda-benda kuno itu hanya berupa ruangan kecil di dalam rumah tinggal pemiliknya.

Karena terlalu banyak barang-barang yang di koleksi maka si pemilik memutuskan untuk pindah rumah dan menjadikan rumah tinggal mereka sebagai tempat menyimpan benda-benda koleksinya. Sejak itulah pemilik mulai memanggil arsitektur dan merencanakan pembangunan galeri. Dalam merencanakan pembangunan galeri ini, si pemilik juga memakai bentuk ruang dan ragam hias joglo yang cocok untuk mendukung koleksi yang ada. Setelah galeri setengah jadi, maka pemilik mulai bingung dengan nama yang akan diberikan. Oleh karena galeri ini terletak di Singosari maka pemilik mengambil nama Kendedes untuk galerinya. Nama Kendedes sendiri berhubungan dengan kota Singosari, karena dahulu Kendedes adalah istri dari Ken Arok raja Singosari. Pengambilan nama Kendedes sangat tepat untuk di pakai galeri ini, karena galeri ini ingin menampilkan suasana yang hangat dan ramah di mana sesuai dengan sifat dari Kendedes sendiri. Galeri Kendedes sendiri mempunyai tujuan dan fungsi seperti yang akan dibahas di bawah ini.

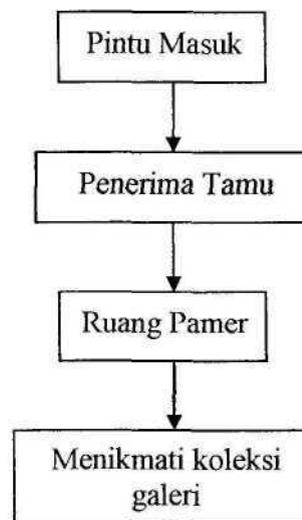
### 3.1.1. Tujuan Galeri Kendedes

Tujuan didirikan galeri Kendedes adalah untuk memamerkan benda-benda seni kepada masyarakat serta memberi informasi akan hal-hal yang berkaitan dengan benda-benda seni yang ada.

### 3.1.2. Fungsi Galeri Kendedes

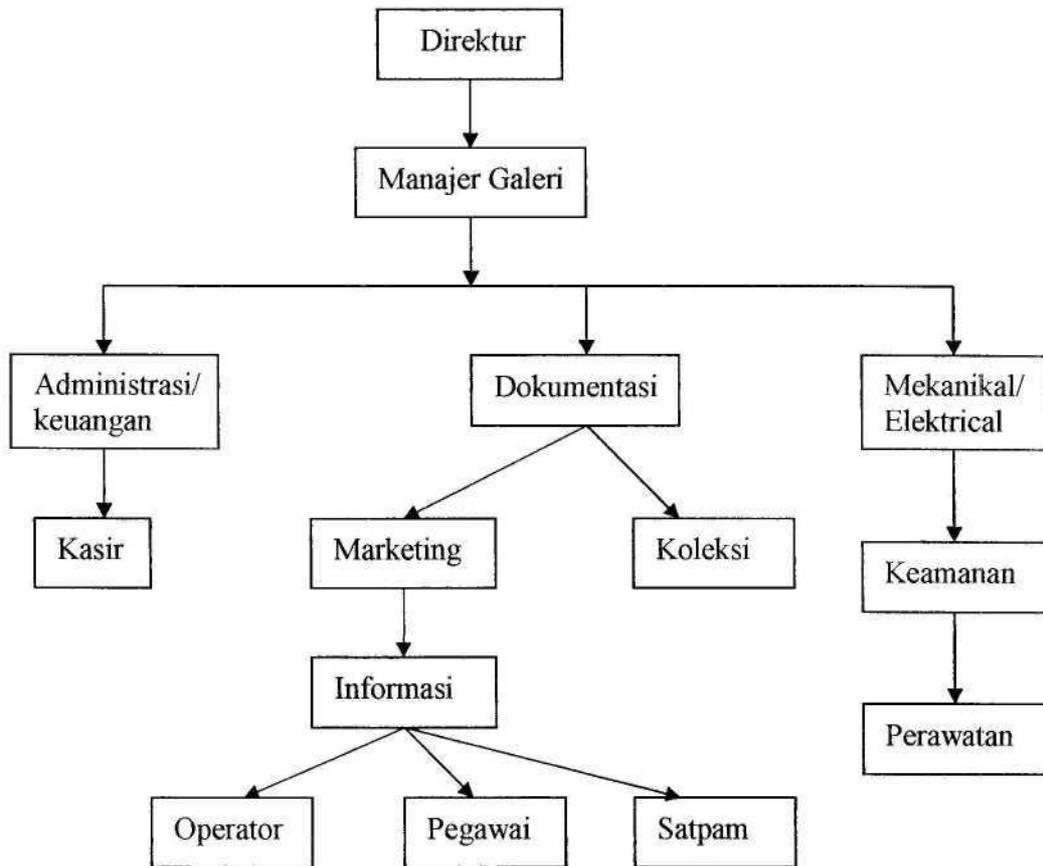
Galeri Kendedes berfungsi sebagai wadah promosi benda-benda seni, melestarikan karya seni budaya Indonesia.

### 3.1.3. Aktivitas Pengunjung



Pada waktu pengunjung atau penikmat seni masuk melalui pintu masuk maka akan di sambut oleh para staf galeri Kendedes. Dan para staf yang ada akan mengajak para penikmat seni **untuk** berkeliling melihat semua jenis koleksi di galeri Kendedes.

### 3.1.4. Struktur Organisasi Pemakai



Keterangan:

1. Direktur : pemilik yang menangani, memberi tugas dan pelimpahan wewenang **pada** manager, namun keberadaannya tidak dalam galeri ini, hanya sebagai pemantau.
2. Manajer Galeri : merekrut karyawan, membuat laporan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan maupun yang sudah berjalan. Berhak mengatur semua kegiatan dan pelaksanaan serta berkewajiban memberi dan menerima saran pada atau dari bawahan maupun saran dari luar.
3. Administrasi : menangani keuangan dan keluar masuknya stok barang ke dalam galeri.
4. Marketing : bertanggung jawab atas jalan tidaknya galeri, menangani masalah promosi (menarik pengunjung) dan mengawasi kerja bagian informasi.
5. Dokumentasi: mengatur dan mencatat keluar masuknya barang dalam galeri.

6. Keamanan : menjaga stabilitas keamanan di dalam galeri dan lingkungan sekitarnya.
7. Mekanikal : mengenai masalah peralatan audio visual serta pemeliharaannya seperti pengecekan secara berkala terhadap peralatan dan melakukan perbaikan terhadap peralatan yang rusak. Memberikan informasi perlu tidaknya membeli suatu peralatan.

### 3.2. Jenis Koleksi

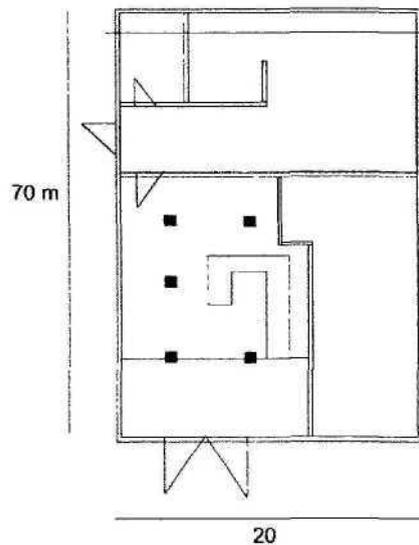
Berdasarkan jenis koleksinya pada galeri Kendedes dibedakan menjadi 3, antara lain koleksi mebel, patung dan lukisan. Koleksi-koleksinya ada yang boleh dibeli ada juga yang tidak bisa dibeli (hanya untuk di pameran).

### 3.3. Pemajangan Benda Koleksi / Penataan Benda Seni

Pemajangan benda koleksi pada galeri Kendedes akan dijelaskan berdasarkan penataan *lay out*, sirkulasi galeri Kendedes serta penataan benda seni. Pembahasan lebih lanjut akan diterangkan seperti di bawah ini.

#### 3.3.1. Penataan *Lay Out*

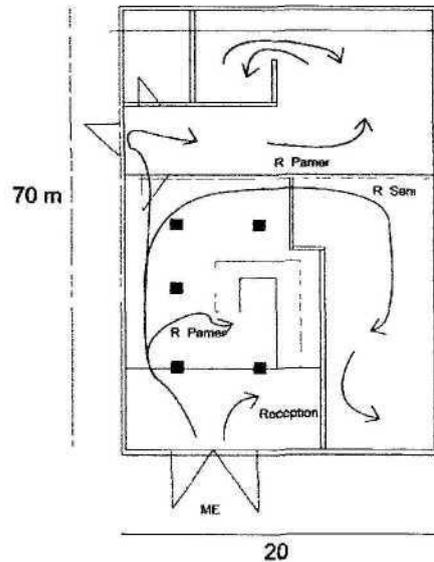
Pada galeri Kendedes ini, *Lay out*-nya di tata berdasarkan 2 jenis, yaitu benda seni yang bisa dibeli dan benda seni yang sekedar untuk di pameran.



Gambar 3.1  
*Lav Out* Galeri Kendedes

### 3.3.2. Sirkulasi Galeri

Sirkulasi pada galeri Kendedes, melalui satu jalan yang dapat menghubungkan beberapa ruangan.



Gambar3.2  
Sirkulasi Galeri

### 3.3.3. Penataan Benda Seni

Pada galeri Kendedes tidak ada Kekhususan untuk meletakkan benda-benda seni yang ada. Tetapi ada perbedaan ruang antara benda seni yang boleh dibeli dan hanya sekedar digunakan untuk pameran. Pada ruang pringgitan ada bagian tertentu hanya untuk pameran jadi tidak bisa dibeli. Sedangkan pada ruang pendopo dan dalem jenis koleksinya kebanyakan dipamerkan dan untuk dijual.

### 3.4. Pencahayaan

Pencahayaan pada galeri Kendedes ini menggunakan pencahayaan alarai dan pencahayaan buatan yang memakai halogen yang diarahkan di setiap benda pajang maupun lukisannya. Kegunaan daripada cahaya yang di arahkan pada bagian yang dipamerkan, adalah untuk membuat pengunjung menjadi lebih memperhatikan pada bagian benda koleksi yang disorot lampu.



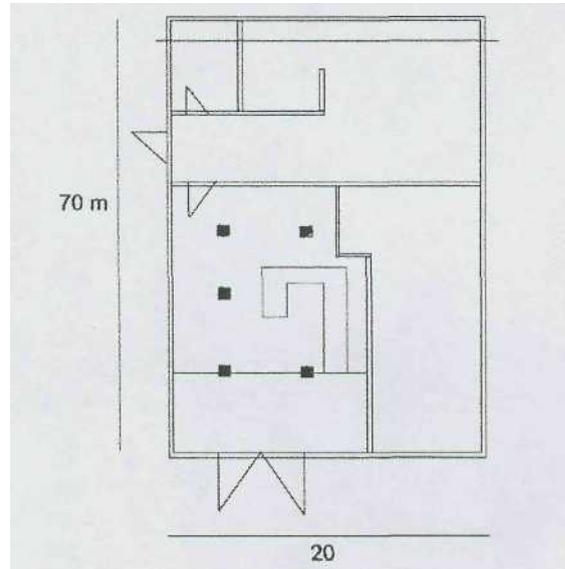
Foto 3.3  
Pencahayaam Alam



Foto 3.4  
Pencahayaam Buatan

### 3.5. Pemanfaatan Wujud Bentuk Budaya Lokal pada Galeri Kendedes

Bentuk lay out pada raang pameran simetris sesuai dengan rumah joglo. Tampak depan pada galeri ini mendukung gaya joglo yang di tampilkan. Pada atap galeri ini menggunakan bentuk atap rumah joglo.



Gambar. 3.5



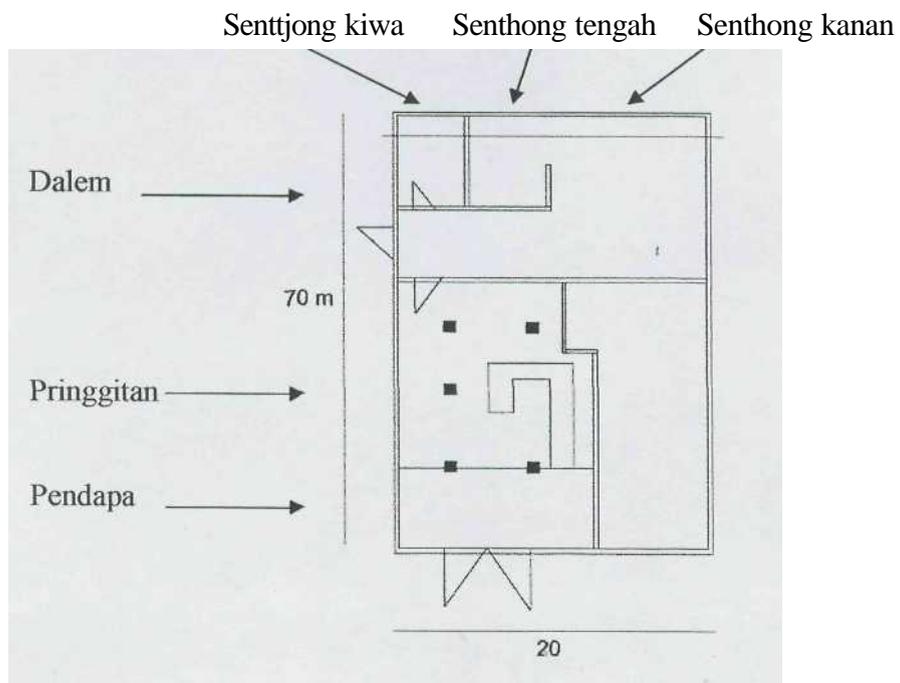
Foto 3.6 Tampak Depan



Foto 3.7  
Bentuk Plafon

### 3.5.1. Susunan Ruang pada Galeri Kendedes

Pada galeri ini terdapat 3 ruang, yaitu pendapa, pringgitan dan dalem (senthong kiwa, senthong tengah dan senthong kanan).



Gambar 3.8 Susunan Ruang pada galeri Kendedes

### 3.5.2. Ragam Hias Joglo

Pada galeri Kendedes ini banyak sekali ditemui ukiran-ukiran kayu yang di gunakan sebagai ragam bias pada ruangan. Seperti pada pintu masuk terdapat hiasan di atasnya yang di padukan dengan pintu kacanya. Pada tembok juga dijumpai ukiran sebagai penghias ruangan. Di atap terdapat hiasan yang berwarna-warni dimana digunakan sebagai estetika pada galeri ini.



Foto 3.8  
Tampak Pintu Masuk



Foto 3.9  
Ragam Hias pada Dinding Galeri Kendedes



Foto3.10  
Pintu Ke Ruang lain

Galeri Kendedes mempunyai ruang pameran yang ditujukan untuk memamerkan benda-benda seni, seperti lukisan, patung dan mebel. Dimana terdapat pembagian ruang antara benda-benda dapat dibeli maupun benda koleksi dan terdapat juga ruang untuk disewakan. Galeri Kendedes sendiri berdiri di tanah Jawa sehingga bentukan yang di pakai bemuasa Jawa, seperti: bentukan joglo serta ragam hias yang sengaja diciptakan untuk membuat suasana tradisional pada galeri Kendedes.